

Bima Arya: Situasi Natal di Bogor Aman dan Kondusif

BOGOR (IM) - Jajaran Forkompinda Kota Bogor meninjau malam Misa Natal di Gereja Katedral, Jalan Kapten Muslihat, Kota Bogor. Pelaksanaan Misa Natal di gereja ini berjalan dengan aman dan khidmat.

Pantauan di lapangan Sabtu, Wali Kota Bogor, Bima Arya bersama Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A. Rachim, Kapolresta Bogor Kota, Kombes Pol Susatyo dan lainnya berjalan kaki menuju Gereja Katedral. Di sana, mereka disambut hangat jemaat Misa Natal yang telah memenuhi ruangan dan pelataran gereja.

"Situasi di Kota Kogor kondusif, aman dan terkendali. Suasana sangat penuh dengan kebersamaan. Terima kasih untuk seluruh TNI-Polri yang telah menjaga kita semua. Selamat merayakan Hari Natal," kata Bima kepada jemaat Gereja Katedral, Sabtu (24/12) malam.

Bima mengatakan, suasana malam Misa Natal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Di mana, rangkaian ibadah Natal ramai dihadiri oleh jemaat.

"Ini malam yang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Setelah pandemi kita rasakan kembali normal. Rangkaian ibadah ramai sekali di mana-mana. Ini biasanya kalau macet kita kesel, ini saya, Kapolresta, Dandim macet itu kita merasa bahagia artinya situasi kembali normal," ujarnya.

Diharapkan, seperti ini dapat terus terjaga hingga malam Tahun Baru. Semua pihak terus berkolaborasi untuk menciptakan kondisi yang aman dan kondusif.

"Senang sekali melihat gereja sangat penuh, semua ada di situ. Malam ini juga kami sampaikan situasi aman, lancar, terkendali karena kerja keras dan kolaborasi dari semua elemen TNI-Polri dan unsur pemerintahan. Kita berharap, ini akan terjaga terus sampai pergantian malam Tahun Baru," pungkasnya.

Setelah meninjau Gereja Katedral, jajaran Forkompinda Kota Bogor melanjutkan perjalanan ke gereja lainnya. Direncanakan, mereka juga akan memantau langsung kondisi di wilayah Kota Bogor. ● jay

DPRD Kota Bogor Evaluasi Kehadiran Sepeda Listrik

BOGOR (IM) - Kehadiran sepeda listrik berbayar BEAM di Kota Bogor mendapatkan sorotan dari DPRD Kota Bogor.

Hal tersebut dikarenakan, kehadirannya dianggap menyala Peraturan Daerah (Perda) nomor 1 tahun 2021 tentang Ketertiban Umum (Tibum).

Ketua Komisi III DPRD Kota Bogor, Iwan Iswanto menerangkan, halte atau tempat parkir sepeda listrik BEAM telah menyala perda terkait fungsi trotoar atau pedestrian yang seharusnya untuk pejalan kaki.

Terlebih, pihak BEAM membangun tempat parkir baru di trotoar yang berlokasi di depan gedung DPRD Kota Bogor tanpa adanya komunikasi atau pemberitahuan.

"Di pasal 1 Perda Tibum jelas berbunyi bahwa trotoar adalah bagian dari badan jalan yang khusus disediakan untuk pejalan kaki. Bukan untuk parkir sepeda listrik," tegas Iwan, kepada media, dikutip Sabtu (24/12).

Sedangkan ketentuan lainnya terkait Tertib Jalan, Trotoar, Jalur Hijau, Taman dan fasilitas umum lainnya disebutkan oleh Iwan telah diatur di dalam pasal 5 sampai pasal 9.

Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan Meningkat di Kota Cimahi

CIMAHI (IM) - Meningkatnya angka kasus kekerasan terhadap kaum perempuan di Kota Cimahi menjadi sorotan berbagai pihak, termasuk Pemerintah Kota (Pemkot) Cimahi.

Pasalnya, berdasarkan data Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Cimahi, selama tiga tahun terakhir terdapat kenaikan angka pelanggaran kekerasan terhadap perempuan.

Pada 2020 berjumlah 15, pada 2021 berjumlah 26, pada 2022 berjumlah 35.

"Kekerasan terhadap perempuan telah berlangsung sepanjang sejarah kehidupan manusia. Demikian pula yang terjadi di Indonesia. Oleh karenanya, sangat penting bagi kita untuk melindungi kaum perempuan," ungkap Penjabat (Pj) Wali Kota Cimahi, Dikdik S Nugrahawan kepada wartawan.

Ia menyebut, bentuk kekerasan yang kerap dialami perempuan itu beragam, mulai dari kekerasan fisik, kekerasan emosional atau psikologis, kekerasan seksual, pelecehan seksual, pemukulan dan perkawinan paksa.

"Termasuk, dengan perceraian secara sepihak tanpa mempertimbangkan keadilan bagi istri dan anak, serta bentuk kesewenangan lainnya," sebutnya.

Menurutnya, akar permasalahan dari adanya kekerasan terhadap perempuan itu dari pola pikir masyarakat yang

Iwan pun mendorong Pemerintah Kota Bogor, Satpol-PP dan Dishub untuk segera mengevaluasi BEAM.

Karena banyak aduan dari masyarakat bahwa para pengguna BEAM juga sering meninggalkan kendaraannya di sembarang tempat, sehingga mengganggu kenyamanan warga lainnya.

"Kami tidak alergi inovasi, tetapi kami berharap inovasi yang ada sejalan dengan peraturan yang sudah ditetapkan. Investor tidak boleh semena-mena dan harus memikirkan dengan seksama sebab - akibatnya," tegas Iwan.

Lebih lanjut, Iwan menilai pengawasan terhadap pengguna BEAM masih terbilang minim.

Karena penggunaannya banyak yang masih di bawah umur, sedangkan risiko dari pengguna tersebut sangat tinggi, mengingat kendaraan tersebut melintas di trotoar dan jalanan.

"Kalau kita lihat di sekitaran Kebun Raya itu kan trotoarnya tinggi. Kalau penggunaannya tidak mahir dalam mengendarai, bisa saja terjatuh dan menyebabkan kecelakaan. Jadi dari segi pengawasan juga perlu menjadi sorotan," pungkasnya. ● jay

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



NATAL DI GEREJA KRISTEN PASUNDAN PURWAKARTA

Umat Kristen mengikuti misa Natal di Gereja Kristen Pasundan, Purwakarta, Minggu (25/12). Perayaan Natal di gereja bersejarah peninggalan Belanda yang didirikan oleh Zendeling A Vermer tahun 1916 itu dengan tema 'Pulanglah Mereka ke Negerinya Melalui Jalan Lain'.

Jokowi Datangi Katedral Bogor, Keuskupan: Ini Sejarah bagi Gereja

Baru Pak Jokowi sebagai Presiden yang masuk ke gereja kami ini. Ini anugerah Tuhan yang luar biasa, hadiah natal yang sangat indah bagi kami semua umat kristiani, ucap Vikaris Jenderal Keuskupan sekaligus Wakil Pimpinan Keuskupan Gereja Katedral Kota Bogor, Romo Yohanes Suparto.

BOGOR (IM) - Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) meninjau langsung pelaksanaan ibadah natal di Gereja Zebaoth dan Katedral Kota Bogor. Vikaris Jenderal Keuskupan sekaligus Wakil Pimpinan Keuskupan Gereja Katedral

Kota Bogor, Romo Yohanes Suparto menyebut Jokowi merupakan presiden pertama yang datang ke Gereja Katedral ketika perayaan natal.

"Kami sangat-sangat surprise, betapa bahagia, bahkan banyak umat yang sungguh

mengalami kebahagiaan ketika Pak Jokowi masuk (ke dalam gereja), karena bagaimana pun juga ternyata Pak Jokowi orang yang selalu mau dekat dengan siapapun," kata Romo Yohanes, Minggu (25/12).

"Bahkan ini menjadi sejarah bagi kami gereja Bogor, karena baru Pak Jokowi sebagai Presiden yang masuk ke gereja kami ini, baru Pak Jokowi," tambahna.

Yohanes juga sempat menyinggung pesan Jokowi dalam sambutannya agar tetap menjaga solidaritas dan toleransi demi kebangkitan bangsa. Menurutnya, pesan yang disampaikan Presiden sangatlah kuat bagi jemaat.

"Pesan yang disampaikan

Pak Jokowi juga tadi sangat kuat bagi kita, untuk itu tadi menjaga solidaritas, toleransi untuk kebangkitan negara Indonesia yang kita cintai, tetapi secara umum kami sangat sangat bahagia, ini anugerah Tuhan yang luar biasa, hadiah natal yang sangat indah bagi kami semua umat kristiani," ucapnya.

Yohanes mengatakan pelaksanaan ibadah natal di Gereja Katedral berjalan dengan aman dan tertib. Sebanyak seribu jemaat mengikuti proses ibadah natal hari ini.

"Kita sekarang yang jam 9 ini disediakan online juga, tetapi yang offline ini yang jam 08.30 WIB dimulai, ini ada sekitar 1.000 jemaat jumlahnya," ungkap Yohanes.

"Proses ibadah aman dan luar biasa ya, aparat dari keamanan TNI-Polri bahkan ada ormas-ormas yang membantu kami juga, ada juga dari pramuka. Banyak ormas kemarin yang gabung untuk menjaga kondusifitas perayaan natal ini, dari kemarin, hingga tadi malam semuanya berjalan sangat lancar," tambahna.

Diberitakan sebelumnya, Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) memantau pelaksanaan ibadah Natal di Gereja Zebaoth dan Katedral Kota

Bogor. Dalam sambutannya, Jokowi mengajak jemaat gereja untuk memperlakukan persaudaraan dan menjaga lingkungan.

Dari pantauan, Jokowi ditemani Wali Kota Bogor, Bima Arya mengunjungi Gereja Zebaoth di Jl Ir Juanda Kota Bogor sekitar pukul 09.10 WIB, Minggu (25/12). Tak lama kemudian, Jokowi melanjutkan perjalanan untuk memantau pelaksanaan ibadah Natal di Gereja Katedral, Jl Kapten Muslihat Kota Bogor.

Jokowi mengajak jemaat untuk memperlakukan persaudaraan dan menjaga lingkungan demi kebangkitan Indonesia.

"Pertama-tama saya menyampaikan Selamat Natal dan selamat menyambut tahun baru 2023," kata Jokowi dalam sambutannya di Gereja Katedral Jl Kapten Muslihat Kota Bogor.

"Saya lihat tadi, bapak, ibu, semuanya bahagia damai menyambut Natal pagi ini dan mari bersama sama kita terus memperlakukan persaudaraan memperkuat lingkungan kita untuk kebangkitan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selamat Natal, semoga Tuhan memberkati kita semua," tambahna. ● yan

Kota Bandung dan Kota Bogor Tertinggi Kasus HIV/AIDS di Jabar

BANDUNG (IM) - Kota Bandung menjadi daerah dengan kasus HIV/AIDS tertinggi di Jawa Barat. Pendampingan para penderita terus dilakukan beriringan dengan program untuk menekan kasus. Diduga angka yang belum terlapor masih tinggi.

Berdasarkan data Pemerintah Provinsi Jawa Barat, angka kasus di Kota Bandung terdapat 726 kasus, Kota Bogor 557 kasus, Kota Bekasi 447 kasus.

Ditinjau dari kelompok usia hampir 66 persen penderita berusia produktif, yakni 25 - 49 tahun, kemudian 18,6 persen usia 20 - 24 tahun, dan 6,1 persen usia di atas 50 tahun.

Asisten Pemerintahan, Hukum dan Kesejahteraan Sosial, Dewi Sartika mengatakan, momentum Hari AIDS Sedunia harus menjadi pengingat terhadap bahwa diduga kasus ini seperti gunung es. Di mana kasus bisa relatif tinggi dari angka yang terlihat.

"Yang harus menjadi perhatian dari semua kasus tersebut 74 persennya diderita oleh kelompok laki-laki, dan 26 persen kelompok perempuan, dengan penyebab utamanya adalah hubungan sesama jenis, disusul pengguna narkoba," ungkap Dewi, kemarin.

Dia menyebut, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat terus berupaya menekan kasus infeksi HIV/AIDS dengan sejumlah langkah mitigasi. Di antaranya memberikan pendampingan kualitas hidup kepada penderita HIV/AIDS. Lalu, penguatan lingkungan yang kondusif melalui kolaborasi Pentahelix sebagai upaya pencegahan.

"Mitigasi dan sejumlah program pencegahan HIV/AIDS terus kita perkuat. Saya harap kita tidak boleh lengah, khususnya terhadap penderita anak-anak karena kalau lengah akan kehilangan generasi emas 2045," ujar Dewi.

Penguatan peran kelembagaan bersama Dinas Kesehatan Jabar pun ditingkatkan dalam mengingatkan dan mencari orang yang terkena HIV/AIDS untuk diberikan pengobatan.

"Yang sudah terinfeksi agar tetap bersemangat dan rutin berobat. Untuk masyarakat juga terulash berperilaku hidup sehat dan melakukan komunikasi yang sehat," imbuh dia.

Ketua Tim Penggerak PKK Jawa Barat, Atalia Praratya Ridwan Kamil mengatakan, pelaksanaan peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2022 dapat dijadikan sebagai momentum gerakan masyarakat untuk bersama-sama peduli

tentang HIV, memahami pentingnya melakukan tes HIV. Sehingga status HIV dapat segera diketahui.

Dia menyebut, semakin banyak masyarakat mengetahui status HIV dan mendapatkan pengobatan ARV lebih dini diharapkan dapat mendorong percepatan tercapainya penurunan epidemi HIV, sehingga Indonesia dapat mencapai 'three zero'.

"Diharapkan Indonesia dapat mencapai 'three zero', yaitu tidak ada infeksi baru HIV, tidak ada kematian akibat AIDS, dan tidak ada stigma terhadap orang dengan HIV untuk mencapai eliminasi HIV di tahun 2030," kata Atalia.

Pt. Kepala Dinas Kesehatan Jabar, Nina Susana mengungkapkan, kasus kumulatif HIV di Jabar hingga September 2022 tercatat sebanyak 57.134 kasus, dan kasus kumulatif AIDS sebanyak 12.326 Kasus.

"Pada tahun 2020 ke 2021 kasus kumulatif HIV dan AIDS sempat mengalami penurunan, namun pada tahun 2022 di Jabar mengalami peningkatan kembali. Kami mengimbau apabila ditemukan orang dengan hasil tes HIV positif, diupayakan segera lakukan pemberian pengobatan ARV kepada pasien," ucap dia. ● pra

IDN/ANTARA



RAYAKAN NATAL DENGAN UMAT MUSLIM

Umat kristiani makan bersama dengan umat muslim saat merayakan Natal di Sekolah Motekar, Sukajadi, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Minggu (25/12). Umat Katolik di Ciamis merayakan Natal bersama umat muslim dengan bermain kaulinan barudak atau permainan tradisional serta makan bersama untuk menjaga kerukunan antarumat beragama.

Hasil Verifikasi Faktual Pemutakhiran Data Pemilih Terdampak Double Track

BOGOR (IM) - KPU Kota Bogor memaparkan hasil verifikasi faktual pemutakhiran data pemilih bagi masyarakat yang terdampak pembangunan Double Track atau rel ganda PT.KAI jalur Sukabumi-Bogor di Kecamatan Bogor Tengah dan Bogor Selatan.

Ketua KPU Kota Bogor, Samsudin mengatakan, setelah adanya pengerjaan proyek rel ganda Jalur Sukabumi-Bogor, warga pada areal tersebut mengalami penyesuaian data pemilih.

"Ya, sehingga KPU Kota Bogor melakukan verifikasi faktual dengan melihat langsung kondisi lapangan. Jadi yang terdampak pembangunan double track PT.KAI jalur Sukabumi - Bogor mendapat perhatian dari KPU Kota Bogor. Sebelum Pemilu 2024, status warga kota Bogor yang terdampak pembangunan double track PT.KAI harus jelas agar hak politik mereka tidak hilang," ungkap Samsudin kepada wartawan pada Minggu (25/12).

Samsudin melanjutkan, data yang terus berubah membuat KPU Kota Bogor harus melakukan koordinasi dengan disdukcapil Kota Bogor, bagian pemerintahan, camat, lurah, dan para ketua RW dan ketua RT yang menjadi lokus pembangunan.

"Selain koordinasi dengan berbagai pihak intens dilakukan oleh KPU Kota Bogor, kami memutuskan untuk melakukan verifikasi faktual ke lapangan agar data yang dihasilkan valid, akurat, dan mutakhir/up to date," tambah Samsudin.

Sementara itu, Anggota KPU Kota Bogor Divisi Reldatin, Ferry Bukhari Muslim memaparkan, bahwa pembangunan Double Track berdampak di dua kecamatan, sembilan kelurahan, 50 RW,

dan 105 RT. Dari verifikasi faktual yang telah dilaksanakan pihaknya mengidentifikasi sedikitnya 2.901 warga Kota Bogor yang sudah memiliki hak pilih terdampak pembangunan double track.

"Adapun uraian data 2.901 warga terdampak tersebut adalah sebanyak 643 orang tidak pindah, 84 orang meninggal dunia, 854 orang pindah secara fisik dan administratif, dan 1.320 orang hanya pindah fisik namun tidak merubah data administrasi pendudukannya," tuturnya.

Ferry mengaku, pihaknya telah melakukan ekpose kepada Disdukcapil Kota Bogor, Kepala Badan Kesbangpol Kota Bogor dan Kepala Bagian (Kabag) Pemerintahan Kota Bogor.

Terpisah, Kepala Disdukcapil Kota Bogor, Sujatmiko Baliarto menyampaikan, verifikasi faktual yang dilakukan KPU Kota Bogor akan menjadi bahan tindak lanjut terutama untuk penyesuaian data pendudukannya.

"Kami mengimbau warga yang telah pindah secara fisik untuk juga mengurus administrasi pendudukannya. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada KPU Kota Bogor yang telah membantu Disdukcapil Kota Bogor dalam memutakhirkan database pendudukannya Kota Bogor," tuturnya.

Selanjutnya, Kabag Pemerintahan Kota Bogor, Marse Hendra Saputra mengutarakan bahwa hasil verifikasi faktual KPU Kota Bogor ini akan menjadi tindak lanjut bagian pemerintahan terhadap RT dan RW yang terdampak double track.

"Kami akan evaluasi, apakah struktur RT dan RW nya tetap, apakah ada yang digabung/merger, atau apakah ada RT dan RW yang dihapus," jelas Marse. ● gio